
MENUMBUHKAN JIWA *ENTREPRENEUR* SEJAK DINI DI SDN LAMKRAK ACEH BESAR MELALUI PENYULUHAN BUDIDAYA IKAN HIAS

Azwar Thaib¹, Nurhayati¹, Faisal Syahputra², Ainal Mardhiah³, Isfanda⁴, Vina Marisa¹, Ade Maya¹,
Febi Mulfiza⁵, Lia Handayani⁵

¹ Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh

² Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh

³ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh

⁴ Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh

⁵ Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan, Universitas Abulyatama, Aceh

e-mail: *¹liahandayani_thp@abulyatama.ac.id

ABSTRACT

An entrepreneur is not only born but also made. Individuals who have learned since childhood have various advantages and different perspectives in entrepreneurship, and become one of the main assets for children to grow productivity and independence when entering adulthood. Children who are taught to have an entrepreneurial spirit have creativity, become initiative, and have high self-confidence for professionals as they aspire. So far, school age, especially those who are still in elementary school, have minimal learning related to entrepreneurship, so children who grow up with an adult mindset must become civil servants to work, very few millennials have grown up with a high entrepreneurial spirit. Based on these problems, this service aims to foster an early entrepreneurial spirit in children at the Lamkrak State Elementary School, Aceh Besar. So that it creates the Indonesian millennial generation to face competition and challenges in the era of globalization of the MEA (ASEAN Economic Community) and change the mindset of children that success must be a government employee, but how to open up job opportunities for others, from an early age the mindset of success is implanted. creating jobs, not looking for jobs.

Keywords: *Commercial fish farming business, Entrepreneur, Early age*

ABSTRAK

Jiwa entrepreneur tidak dibawa sejak lahir, namun harus diciptakan dan dipupuk sejak dini. Seseorang yang terbiasa melatih kewirausahaan sejak dini memiliki keuntungan dan perspektif yang berbeda dalam berwirausaha, dan menjadi modal penting bagi anak untuk mengembangkan produktivitas dan kemandirian ketika dewasa nanti. Anak yang di didik untuk memiliki jiwa entrepreneur memiliki kreatifitas, inisiatif dan kepercayaan diri yang tinggi untuk menjadi profesional seperti yang di cita-citakan. Selama ini usia sekolah terutama anak yang masih duduk di bangku Sekolah dasar minim akan pembelajaran terkait wirausaha, sehingga anak-anak tumbuh dengan maindset kelak dewasa harus menjadi pegawai negeri untuk bekerja, sedikit sekali generasi milenial yang tumbuh dengan jiwa entrepreneur tinggi. berdasarkan permasalahan tersebut pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat wirausaha sejak dini kepada anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Lamkrak, Aceh Besar. Sehingga kelak generasi milenial Indonesia mampu menghadapi ketatnya persaingan dan tantangan di era globalisasi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dan merubah pola pikir anak bahwa sukses itu bukan harus menjadi seorang pegawai pemerintahan, namun bagaimana bisa membuka lapangan kerja bagi orang lain, sejak dini sudah ditanamkan mindset sukses adalah menciptakan lapangan pekerjaan bukan mencari lapangan pekerjaan.

Kata Kunci: *Wirausaha budidaya ikan, Wirausaha sejak dini, Pengabdian pada Sekolah Dasar*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan sejak usia dini sangat penting agar dapat mengembangkan individu kreatif dan inovatif untuk mengatasi berbagai rintangan di masa depan, terutama dalam era globalisasi dan Masyarakat Ekonomi ASEAN saat ini. Anak-anak yang telah terbentuk karakter kewirausahaannya sejak dini melalui latihan, memiliki berbagai kelebihan dan sudut pandang yang berbeda dalam menghadapi tantangan di masa depan. Memiliki jiwa kewirausahaan sejak dini adalah salah satu modal penting bagi anak untuk membangun produktivitas dan kemandirian mereka ketika dewasa nanti.

Salah satu kunci kemakmuran bangsa adalah semakin meningkatnya jumlah wirausahawan, sehingga dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakatnya. Jika semua generasi muda hanya berambisi untuk menjadi pegawai, maka negara akan menghadapi beban yang semakin berat dalam mencari pekerjaan untuk mereka setiap tahunnya. Meskipun pemerintah telah menyediakan kesempatan kerja, namun belum sepenuhnya mampu menyerap tenaga kerja yang tersedia. Oleh karena itu, sangat penting untuk menanamkan semangat berwirausaha sejak dini agar generasi muda dapat berkembang dan mencapai prestasi yang mampu bersaing di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Oleh karena itu, perlu persiapan dengan matang untuk mengupayakan penanaman nilai-nilai kewirausahaan sejak dini dan dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneur* pada anak sejak usia dini.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SD Negeri Lamkrak, Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. Materi yang disampaikan adalah mengenai prospek budidaya ikan hias serta cara budidaya yang baik bagi pemula. Materi ini dipilih atas pertimbangan semakin menjamurnya usaha budidaya ikan hias di kota-kota besar seperti Banda Aceh yang merupakan kota tetangga dari Kabupaten Aceh besar.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menumbuhkan jiwa *entrepreneur* sejak dini kepada siswa sekolah dasar, memperkenalkan dunia wirausaha ikan hias dan prospeknya dimasa depan. Harapan terbesar tim pelaksana adalah kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat wirausaha kepada anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Lamkrak, Aceh Besar. Sehingga kelak generasi milenial Indonesia mampu menghadapi ketatnya persaingan dan tantangan di era globalisasi MEA (Masyarakat Economy ASEAN) dan merubah pola

pikir anak bahwa sukses itu bukan harus menjadi seorang pegawai pemerintahan, namun bagaimana bisa membuka lapangan kerja bagi orang lain, sejak dini sudah ditanamkan mindset sukses adalah menciptaka lapangan pekerjaan bukan mencari lapangan pkerjaan.

II. TARGET DAN LUARAN

Target yang diharapkan dalam kegiatan PkM ini adalah menumbuhkan semangat wirausaha pada generasi milenial.

III. METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022 yang bertempat di SD Negeri Lamkrak Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.

2. Sasaran

Adapun yang menjadi objek sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah murid-murid SDN Lamkrak. Kegiatan ini diikuti oleh 21 peserta.

3. Metode Pengabdian

a. Persiapan dan Koordinasi

b. Persiapan ini meliputi rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian, diskusi bersama tim, dan pembagian tugas kepada masing-masing anggota tim. Tujuan dari persiapan dan koordinasi ini adalah agar pelaksanaan PKM dapat berjalan dengan lancar.

c. Penyajian materi

d. Setelah tahap persiapan yang matang dilakukan, langkah selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah menyampaikan materi/presentasi menggunakan *infocus* terkait prospek budidaya ikan hias, cara budidaya ikan hias yang baik dan benar (cara *treatment* air, pemberian pakan, pemijahan dan perawatan benih), jenis-jenis ikan hias yang memiliki prospek baik dan mudah dibudidayakan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan sebagai informasi awal bagi peserta yang mengikuti kegiatan, sehingga tumbuh keinginan untuk menyimak kegiatan dari awal hingga akhir.

e. Demonstrasi

f. Tahap demonstrasi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tahap ini berlangsung dengan mendemonstrasikan cara memberi pakan dan mengganti air yang baik yang langsung dicontohkan pada ikan hias yang dibawa

didalam akuarium kecil. Tujuannya agar peserta tidak bosan hanya mendengar ceramah/presentasi. Cara mengajari anak-anak yang baik adalah dengan bermain bersama yang di selipkan dengan materi belajar.

g. Penutup

h. Tahap akhir ini berisi tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui minat menjadi wirausaha yang tumbuh setelah penyampaian materi dan demonstrasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Observasi

Tahapan observasi dilakukan beberapa tahap, yakni diawali dengan melakukan pendekatan kepada Kepala Sekolah serta Kepala Desa Setempat terkait Ijin pelaksanaan kegiatan. Dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa peserta didik di SD Negeri Lamkrak tersebut masih relatif rendah pengetahuannya terkait prospek budidaya ikan hias serta cara budidaya ikan hias yang baik. Langkah berikutnya, menyampaikan informasi kepada Kepala Sekolah mengenai agenda PkM yang akan dilakukan di SD Negeri Lamkrak.

2. Penyuluhan/pemberian Materi

Penyampaian materi mengenai pentingnya menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini, prospek budidaya ikan hias, cara budidaya iakn hias yang baik dan menguntungkan, serta informasi mengenai jenis-jenis ikan hias yang bernilai ekonomi tinggi serta mudah dibudidayakan di ikuti dengan sangat antusias oleh peserta. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dan celetukan yang muncul saat sesi presentasi dan ceramah berlangsung, bahkan sebagian ada yang takjub melihat indahnya jenis-jenis ikan hias yang dijadikan sebagai materi presentasi, sehingga banyak bermunculan pertanyaan-pertanyaan khas anak-anak, seperti:

- a. Bagaimana cara memijahkan ikan-ikan tersebut agar jumlahnya semakin banyak sehingga semakin mendapatkan keuntungan?
- b. Apakah cara memijahkan ikan hias semuanya sama?
- c. Apakah ikan boleh jika diberi pakan sama dengan manusia?
- d. dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan lainnya yang menunjukkan tingginya antusiasme peserta terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Ada beberapa masukan dari peserta bahwa perlu adanya pelatihan serupa mengenai jenis wirausaha lainnya yang memiliki prospek tinggi dan mudah dilakukan dengan modal yang minim, sehingga bisa dilakukan oleh anak usia sekolah dasar guna menambah uang saku. Hal ini dikarenakan rata-rata peserta berasal dari latar belakang keluarga sebagai petani. Seseorang yang menjadi pemimpin adalah individu yang memiliki tekad untuk bekerja keras demi meraih kesuksesan. Karakteristik seperti ini diharapkan dimiliki oleh anak-anak sejak usia dini sebagai calon wirausaha di masa depan. Seorang wirausaha harus mampu mencari dan mengevaluasi peluang bisnis, mengumpulkan semua sumber daya yang dibutuhkan, dan melakukan tindakan yang tepat untuk mendapatkan keuntungan dari peluang tersebut. Seorang wirausaha sekaligus menjadi pemimpin yang berani mengambil resiko, percaya diri, dan selalu berorientasi pada masa depan (Ndeot, 2018).

3. Demonstrasi

Kegiatan demonstrasi cara mengganti air dan cara memberi pakan yang baik disambut antusias serta sorak bergembira oleh anak-anak. Bahkan mereka ikut mendemonstrasikan pemberian pakan serta meminta diberikan hadiah ikan-ikan yang dibawa oleh tim sebagai kenang-kenangan. Demonstrasi ini juga diharapkan dapat membakar semangat peserta untuk berwirausaha.

Dalam upaya mengurangi angka pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia, pemerintah terus berusaha menciptakan lapangan kerja. Namun, untuk menyiapkan generasi muda yang tidak hanya siap bekerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja, maka jiwa kewirausahaan harus ditanamkan sejak usia dini. Hal ini penting agar dapat bersaing di era MEA yang sedang berlangsung (Ndeot, 2018).



Gambar 1. Tim membagikan ikan hias kepada peserta didalam wadah toples

Hal terbaik yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah semakin tumbuhnya keingintauan peserta terhadap cara budidaya ikan cupang yang baik dan cara memijahkannya. Tim memberi jawaban atas pertanyaan tersebut berdasarkan penelitian sederhana yang telah dilakukan sebelumnya. Pemeliharaan ikan cupang menggunakan cara sederhana dan sangat efektif untuk meningkatkan kelulushidupan ikan serta benihnya yaitu menggunakan ekstrak daun ketapang, daun kelapa dan daun pisang kering (Afrida, Thaib, and Nurhayati 2020).

Diakhir kegiatan dilakukan pembagian ikan hias goby, mola moli dan platy (ikan hias yang mudah dibudidayakan) dengan harapan kesan materi yang disampaikan dapat melekat dan tumbuh sehingga menjadi motivasi *entrepreneur* para peserta.



Gambar 2. Peserta sangat antusias terhadap kegiatan

V. SIMPULAN

Kegiatan PkM penyuluhan untuk mencetak generasi milenial yang berjiwa *entrepreneur* ini telah menumbuhkan semangat wirausaha pada peserta, karena materi

dan penjelasan yang mudah dipahami serta kegiatan PkM yang menyenangkan. Hal ini tercermin dari antusiasnya yang sangat tinggi saat mengikuti kegiatan PkM dari awal hingga akhir serta permintaan agar diadakan kegiatan serupa secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Geuchik Gampong Lampreh, lamkrak, Kepala Sekolah Dasar Negeri Lamkrak beserta dewan guru yang telah mendukung kelancaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kepada LPPM Universitas Abulyatama yang telah memfasilitasi kegiatan ini hingga berjalan dengan baik, mahasiswa-mahasiswa dari Program Studi Budidaya Perairan dan Teknologi Hasil Perikanan yang telah berkontribusi banyak seperti membantu menyediakan cenderamata kepada peserta dan kontribusi lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Yeni, Azwar Thaib, and Nurhayati Nurhayati. 2020. "Pengaruh Substrat Yang Berbeda Terhadap Daya Tetas Telur Ikan Cupang (*Betta Splendens*).” *Tilapia* 1 (1): 7–12.
- Ndeot, Felisitas. 2018. "Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Usia Dini Di Era MEA.” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (1): 1-9.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v1i01.2621>.